ABSTRAK

Skripsi dengan judul **"Strategi Guru Dalam Menanamkan Rasa Percaya Diri Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Al Islah Kabupaten Blitar"** ditulis oleh Nala Alvia Mufida, NIM. 17205163353, Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Moh. Arif, M.Pd.

Kata Kunci : Strategi Guru, Percaya Diri

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sifat percaya diri sulit dikatakan secara nyata, tetapi kemungkinan besar anak yang percaya diri akan bisa menerima dirinya sendiri, siap menerima tantangan dalam arti mau mencoba sesuatu yang baru walaupun sadar bahwa kemungkinan salah pasti ada. Orang percaya diri tidak takut menyatakan pendapatnya di depan orang banyak. Rasa percaya diri dapat membantu untuk menghadapi situasi di dalam pergaulan dan untuk menangani berbagai tugas dengan lebih mudah. Anak yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain. Tidak hanya percaya diri dalam dalam menyatakan pendapat di depan banyak orang, sekarang ini rasa percaya diri pesrta didik dalam proses belajar mengajar sangat kurang. Masih banyak peserta didik yang kurang percaya diri ketika menyampaikan pendapat di depan kelas, meereka masih cemderung malu-malu ketika mau menyampaikan pendapatnya. Pemarsalahan ini juga terjadi pada siswa di MI Al Islah Blitar.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi adalah: (1) Bagaimana metode diskusi yang digunakan guru kelas dalam menanamkan rasa percaya diri di MI Al Islah Jeblog Kabupaten Blitar? (2) Bagaimana pembiasaan dalam menanamkan rasa percaya diri oleh guru kelas di MI Al Islah Jeblog Kabupaten Blitar? (3) Bagaimana hambatan guru kelas dalam menanamkan rasa percaya diri di MI Al Islah Jeblog Kabupaten Blitar?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam. Paparan data dan analisis data dilakukan dengan tekhnik reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: berdasarkan paparan data diskusi hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan: (1) Metode diskusi yang digunakan guru kelas dalam menanamkan rasa percaya diri siswa yaitu menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok dan pembiasaan, karena dengan metode ini dilihat presentase keberhasilannya sangat tinggi. (2) Pembiasaan penanaman rasa percaya diri siswa menggunakan metode diskusi kelompok dan pembiasaan, metode ini dianggap lebih mudah pelaksanaanya dan lebih dinamis. Bentuk dari pembiasaan tersebut adalah pada saat diskusi kelompok setiap siswa dibiasakan untuk aktif menyampaikan pendapatnya dalam diskusi, siswa dibiasakan untuk bertukar pikiran dengan teman sekelompok, siswa dibiasakan untuk berani tampil

menyampaikan hasil jawaban kelompok di depan kelas. Selain pembelajaran di dalam kelas, proses pembiasaan juga dilaksanakan diluar kelas seperti siswa dibiasakan untuk berani menjadi imam sholat, memimpin dzikir dan tahlil pendek, mengumandangkan adzan bagi siswa laki-laki, dan berani menyampaikan suatu permasalahan yang di temui kepada Guru tanpa harus merasa takut ataupun malu. (3) Hambatan guru kelas dalam menanamkan rasa percaya diri pada siswa yaitu berasal dari diri siswa itu sendiri, karena di dalam suatu kelas terdapat berbagai macam karakter dan sifat, sehingga tidak semua siswa dapat melakukan instruksi yang diberikan oleh guru secara langsung dengan baik dan benar. Ada beberapa anak yang masih merasa kesulitan sehingga untuk mengatasi masalah tersebut guru melakukan pendekatan yang lebih kepada siswa yang dirasa rasa percaya dirinya masih kurang tersebut dan selalu memberikan stimulus agar siswa yang masih kurang tersebut dapat melaksanakan instruksi dengan baik dan benar sehingga dapat meningkatkan rasa percaya dirinya.

ABSTRACT

The thesis with the title **" Teacher`s Strategies to build Students` Selfconfidence in MI Al Islah .Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Education Department. Faculty Tarbiyah and Teacher Training (FTIK). "** was written by Nala Alvia Mufida, NIM. 17205163353, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Supervisor: Dr. Moh. Arif, M.Pd

.

Keywords: Teacher`s strategy, Self-confidence

The background of this research is that self-confidence is difficult to say in real terms, but most likely children who are confident will be able to accept themselves, ready to accept challenges in the sense of wanting to try something new even though they are aware that the possibility of making mistakes definitely exists. Confident people are not afraid to express their opinion in public. Confidence can help to deal with social situations and to handle various tasks more easily. A child who lacks confidence will become someone who is pessimistic in facing challenges, afraid and hesitant to convey ideas, indecisive in making choices and often compares himself with others. Not only confident in expressing opinions in front of many people, currently students' self-confidence in the teaching and learning process is very lacking. There are still many students who lack confidence when expressing opinions in front of the class, they still tend to be shy when they want to express their opinions. This problem also occurs with students at MI Al Islah Blitar.

The research focuses in this thesis are: (1) How does the teacher plan the strategies to build student`s self-confidence in MI Al Islah? (2) How does the teacher do the strategies to build self-confidence in MI Al Islah? (3) How are teacher`s difficulties to build selfconfidence in MI Al Islah?

Here researcher used qualitative research with observation and in-depth interview as method to collect data. The data analyse used data reduction – data display and conclusion drawing techniques. Then for data verification, researcher used long participating, saturation of observation, triangulation and peer checking.

The result showed that: from data display in discussion the researcher concluded that: (1) Teacher used cooperative learning in process discussion and students` habitual to build students` self-confidence based on the high percentage of success parameter. (2) The cooperative learning and students` habitual strategies were used in process build students` self-confidence, the reason to choose these strategies because those have easy procedure to apply and the dynamic. The students` habitual appear in the form of group discussion, they active to deliver their opinion within discussion, share their opinion and idea with their group` friends, and practice to present their work in front of class. Beside the classroom activities, there are students` habitual outside class activities such as practice to be imam sholat, lead the dzikr and tahlil activities, adzan practice for male students, and deliver any problem that they find to their teacher without fear and shame feeling. (3) Teacher`s difficulties to build students` self-confidence come to the students itself because the students` different characters that appear in the class, so it makes

the teacher instruction does not work well. There are some students` that have low self-confidence, teacher gives more attention to them and gives several stimulus to help them do the teacher instruction well and get their self-confidence and build it better.

الملخص

طروحة بعنوان "تأثير التعلم القائم على الاكتشاف الموجه القائم على المشروع على قدرة الاتصال .
الرياضية للطلاب في الفئة السابعة المَدْرَسَة المُتَوَسِّطَة الإسلَامِيَّة الحُكُوْمِيَّة ٢ باليتار مواد البناء "كتبت
بواسطة ريستا أولي رحمة ، نيم .، برنامج دراسة الرياضيات ، كلية التربية وتدريب
: جامعة ولاية سيد علي رحمة الله الإسلامية ، تولونجاجونج .المستشار ، ناني سنارمي المعلمين

من المهم القيام بهذا البحث لمعرفة مدى تأثير الثقة بالنفس على الطلاب عند التعلم في الفصل .الثقة هي سمة بشرية يمتلكها الإنسان منذ الولادة .كلمة الثقة بالنفس ، وهي موقف الشخص الذي يؤمن بأنه شخص لديه مُثُل ويؤمن بأنه قادر على تنفيذ المواقف والأفعال لتحقيق أهدافه ، لديه ثقة في كل ما سيتم تنفيذه و فكر دائمًا بإيجابية في كل شيء .محور البحث في كتابة الأطروحة هو) :1 (كيف يتم التخطيط الاستراتيجي لمعلم الفصل في غرس الثقة بالنفس؟)2 (كيف يتم التطبيق في غرس الثقة بالنفس من قبل معلمي الصفوف في مدرسة ؟ ما هي معوقات معلم الفصل في غرس الثقة بالنفس؟ تستخدم هذه الدراسة نوعًا من البحث النوعي .تم (3) تنفيذ تقنيات جمع البيانات من خلال المراقبة والمقابلات المتعمقة .تم إجراء عرض البيانات وتحليلها باستخدام
تقنيات التخفيض وعرض البيانات واستخلاص النتائج .يتم التحقق من صحة البيانات عن طريق اختبار
.مصداقية تثليث المصدر
:أوضحت النتائج ما يلي :بناءً على عرض بيانات المناقشة على نتائج البحث ، يمكن استخلاص الاستنتاجات الاستراتيجية التي يستخدمها مدرس الفصل في غرس ثقة الطالب هي استخدام أسلوب التعلم للمناقشة (1) الجماعية والتعود ، لأنه بهذه الطريقة تكون نسبة النجاح عالية جدًا) .2 (تطبيق غرس الثقة بالنفس لدى .الطلاب يستخدم أسلوب المناقشة الجماعية والتعود ، وتعتبر هذه الطريقة أسهل في التنفيذ وأكثر ديناميكية شكل هذا التعود هو أنه خلال المناقشات الجماعية ، اعتاد كل طالب على التعبير عن رأيه بنشاط في المناقشات اعتاد الطلاب على تبادل الأفكار مع زملائهم في المجموعة ، وقد اعتاد الطلاب على التحلي بالشجاعة ، الكافية لتقديم نتائج إجابات المجموعة أمام فصل .بالإضافة إلى التعلم في الفصل الدراسي ، يتم إجراء عملية التعود أيضًا خارج الفصل الدراسي ، مثل جعل الطلاب يجرؤون على أن يكونوا كهنة صلاة ، وقيادة الذكر والتهليل القصير ، والدعوة إلى الصلاة للطلاب ، والجرأة على إيصال المشكلة التي يواجهها المعلم دون الحاجة إلى الشعور بالخوف أو الحرج) .3 (عائق مدرس الفصل في غرس الثقة بالنفس لدى الطلاب يأتي من الطلاب أنفسهم ، لأنه يوجد في الفصل أنواعًا مختلفة من الشخصيات والسمات ، بحيث لا يتمكن جميع الطلاب من تنفيذ التعليمات التي يقدمها المعلم بشكل مباشر بشكل صحيح و بشكل صحيح .لا يزال هناك بعض الأطفال الذين ما زالوا يجدون صعوبة في التغلب على هذه المشكلات ، يتخذ المعلم نهجًا أكثر تجاه الطلاب الذين يشعرون بنقص ثقتهم بأنفسهم ويقدمون دائمًا حافزًا حتى يتمكن الطلاب الذين ما زالوا يفتقرون إلى تنفيذ التعليمات بشكل صحيح وصحيح .لزيادة ثقتهم بأنفسهم